

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Veteran**

Bank Syariah Indonesia merupakan salah satu bank Syariah terbesar yang ada di Indonesia, Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang pembantu Palembang Veteran hadir di kota Palembang pada tahun 2021 yang dulunya Bank Syariah Mandiri ditahun 2017 dan sekarang menjadi Bank Syariah Indonesia, Awal merintis menjadi Bank Syariah Indonesia terhitung berdirinya 01 Februari 2021.

Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang pembantu Palembang Veteran terletak di Jl. Veteran, 9 Ilir, Kec. Ilir Tim. II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang pembantu Palembang Veteran menyediakan produk seperti tabungan mudharabah, murabahah, tabungan syariah, depositi syariah, gadai syariah, giro syariah, tabungan berencana, pensiun, tabunganku, mabrur, mabrur junior, saham syariah serta cicil emas dan gadai emas.

#### **B. Visi dan misi bank syariah indonesia kcp pelambang veteran**

##### **❖ Vision**

Top 10 global islamic bank

##### **❖ Mission**

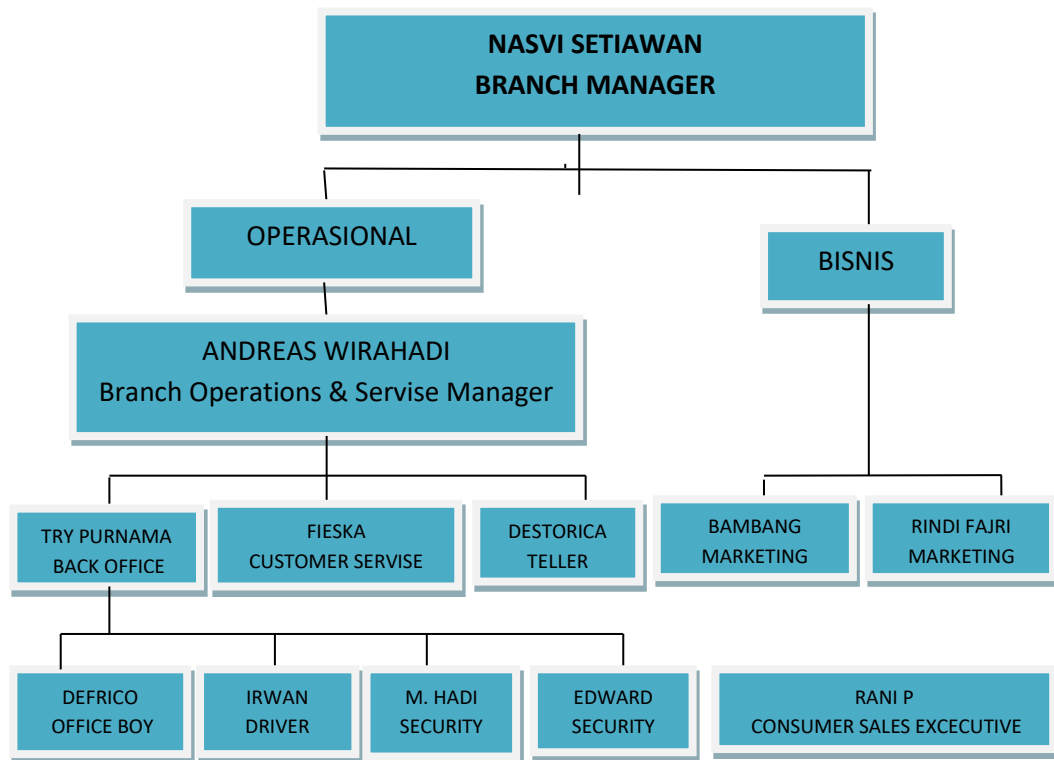
1. Memberikan akses solusi keuangan syariah indonesia.
2. Menjadikan bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para

pemegang saham.

- Menjadikan perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik indonesia

**C. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Palembang Veteran.**

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Palembang Veteran**



**D. Karakteristik Responden**

Berdasarkan data dari 100 Nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Veteran, menggunakan pernyataan (kuesioner) didapat kondisi responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan saat ini, pendidikan, dan lama menabung. Dimana penggolongan ini dilakukan

terhadap responden dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai karakteristik responden sebagai objek penelitian.

Deskripsi data khusus dalam penelitian ini disajikan berdasarkan karakteristik responden. Adapun deskripsi dari data umum responden disajikan berdasarkan karakteristik responden. Adapun deskripsi dari data umum responden disajikan sebagai berikut:

### 1. Data Responden Berdasarkan Usia

Deskripsi data responden berdasarkan usia bertujuan untuk menguraikan identitas responden berdasarkan usia responden yang dijadikan sampel penelitian. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan usia disajikan pada tabel 4.1 berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Deskripsi Data Responden Berdasarkan Usia**

USIA			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	< 20 Tahun	12	12.0
	20 - 30 Tahun	45	45.0
	31 - 40 Tahun	24	24.0
	41 - 50 Tahun	16	16.0
	> 50 Tahun	3	3.0
	Total	100	100.0

Sumber: *output SPSS 21 data diolah, 2021.*

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa responden yang berusia kurang dari 20 tahun sebanyak 12 responden, responden yang berusia 20-30 tahun sebanyak 45 responden, responden yang berusia 31-40 tahun sebanyak 24 responden, responden yang berusia 41-50 tahun sebanyak

16 responden, dan responden yang berusia lebih dari 50 tahun sebanyak 3 responden.

## 2. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi data responden berdasarkan jenis kelamin bertujuan untuk menguraikan identitas responden berdasarkan jenis kelamin responden yang dijadikan sampel penelitian. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel 4.2 berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

JENIS KELAMIN			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	Laki-Laki	42	42.0
	Perempuan	58	58.0
	Total	100	100.0

Sumber: *output* SPSS 21 data diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas menjelaskan bahwa jenis kelamin Nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Veteran yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 42 nasabah, dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 58 nasabah.

## 3. Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

Deskripsi data responden berdasarkan pekerjaan bertujuan untuk menguraikan identitas responden berdasarkan pekerjaan responden yang dijadikan sampel penelitian. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan disajikan pada tabel 4.3 berikut ini :

**Tabel 4.3**  
**Deskripsi Data Responden Berdasarkan Pekerjaan**

PEKERJAAN			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	Buruh	10	10.0
	Ibu Rumah Tangga	22	22.0
	Pegawai Negeri	9	9.0
	Pegawai Swasta	11	11.0
	TNI atau Polri	8	8.0
	Wiraswasta	9	9.0
	Dan Lainnya	31	31.0
	Total	100	100.0

Sumber: *output SPSS 21 data diolah, 2021.*

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa responden berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa responden yang bekerja sebagai buruh sebanyak 10 responden, responden yang bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 22 responden, responden yang bekerja sebagai pegawai negeri sebanyak 9 responden, responden yang bekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 11 responden, responden yang bekerja sebagai TNI atau POLRI sebanyak 8 responden, responden yang bekerja sebagai Wiraswasta sebanyak 9 responden, dan responden yang bekerja sebagai Dan Lainnya sebanyak 31 responden.

#### **4. Data Responden Berdasarkan Pendidikan**

Deskripsi data responden berdasarkan pendidikan bertujuan untuk menguraikan identitas responden berdasarkan pendidikan responden yang dijadikan sampel penelitian. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan pendidikan disajikan pada tabel 4.4 berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Deskripsi Data Responden Berdasarkan Pendidikan**

<b>PENDIDIKAN TERAKHIR</b>			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	SD Sederajat	1	1.0
	SMP Sederajat	8	8.0
	SMA atau SMK Sederajat	45	45.0
	D3	14	14.0
	S1 - S2 - S3	32	32.0
	Total	100	100.0

Sumber: *output* SPSS 21 data diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa responden berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa responden yang memiliki pendidikan SD Sederajat sebanyak 1 responden, responden yang memiliki pendidikan SMP Sederajat sebanyak 8 responden, responden yang memiliki pendidikan SMA/SMK Sederajat sebanyak 45 responden, responden yang memiliki pendidikan D3 sebanyak 14 responden, responden yang memiliki pendidikan S1/S2/S3 sebanyak 32 responden.

## **5. Data Responden Berdasarkan Lama Menabung**

Deskripsi data responden berdasarkan lama menabung bertujuan untuk menguraikan identitas responden berdasarkan lama menabung responden yang dijadikan sampel penelitian. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan lama menabung disajikan pada tabel 4.5 berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Deskripsi Data Responden Berdasarkan Lama Menabung**

<b>LAMA MENABUNG</b>			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	< 1 Tahun	51	51.0
	1 - 5 Tahun	40	40.0
	6 - 10 Tahun	7	7.0
	> 10 Tahun	2	2.0
	Total	100	100.0

Sumber: *output SPSS 21 data diolah, 2021.*

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa responden berdasarkan lama menabung menunjukkan bahwa responden yang telah menabung selama kurang dari 1 tahun sebanyak 51 responden, responden yang telah menabung selama 1-5 tahun sebanyak 40 responden, responden yang telah menabung selama 6-10 tahun sebanyak 7 responden, dan responden yang telah menabung selama lebih dari 10 tahun sebanyak 2 responden.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Untuk menguji validitas dan reliabilitas, penulis menggunakan SPSS 21. Berikut ini adalah hasil yang telah diuji oleh penulis dengan menggunakan SPSS 21 adalah sebagai berikut:

##### **1. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui hasil signifikan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel dengan melihat r tabel pada  $df = n - 2$ . Adapun pada penelitian ini nilai  $df = 100 - 2 = 98$  atau  $df = 98$  dengan  $\alpha 0,05$ . Didapat r tabel senilai 0,1966. Jika hasil r hitung lebih besar dari r tabel, maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan “ valid “.

**Tabel 4.6**  
**Uji Validitas Promosi (X1)**

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Promosi (X1)	Pernyataan 1	.510	0,1966	Valid
	Pernyataan 2	.621	0,1966	Valid
	Pernyataan 3	.589	0,1966	Valid
	Pernyataan 4	.521	0,1966	Valid
	Pernyataan 5	.622	0,1966	Valid
	Pernyataan 6	.580	0,1966	Valid
	Pernyataan 7	.593	0,1966	Valid
	Pernyataan 8	.446	0,1966	Valid

Sumber: *output* SPSS 21 yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa hasil masing-masing item pernyataan variabel Promosi (X1) memiliki r hitung > r tabel 0,1966 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan “valid”.

**Tabel 4.7**  
**Uji Validitas Lokasi (X2)**

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Lokasi (X2)	Pernyataan 1	.565	0,1966	Valid
	Pernyataan 2	.638	0,1966	Valid
	Pernyataan 3	.683	0,1966	Valid
	Pernyataan 4	.696	0,1966	Valid
	Pernyataan 5	.624	0,1966	Valid

Sumber: *output* SPSS 21 yang diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa hasil masing-masing item pernyataan variabel Lokasi (X2) memiliki r hitung > r tabel 0,1966 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan “valid”.



**Tabel 4.8**  
**Uji Validitas Gaya Hidup (X3)**

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Gaya Hidup (X3)	Pernyataan 1	.505	0,1966	Valid
	Pernyataan 2	.710	0,1966	Valid
	Pernyataan 3	.695	0,1966	Valid
	Pernyataan 4	.661	0,1966	Valid
	Pernyataan 5	.640	0,1966	Valid
	Pernyataan 6	.517	0,1966	Valid

Sumber: *output* SPSS 21 yang diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa hasil masing-masing item pernyataan variabel Gaya Hidup (X3) memiliki r hitung > r tabel 0,1966 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan “valid”.

**Tabel 4.9**  
**Uji Validitas Keputusan Menjadi Nasabah (Y)**

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Keputusan Menjadi Nasabah (Y)	Pernyataan 1	.411	0,1966	Valid
	Pernyataan 2	.670	0,1966	Valid
	Pernyataan 3	.516	0,1966	Valid
	Pernyataan 4	.555	0,1966	Valid
	Pernyataan 5	.724	0,1966	Valid
	Pernyataan 6	.557	0,1966	Valid
	Pernyataan 7	.622	0,1966	Valid
	Pernyataan 8	.561	0,1966	Valid
	Pernyataan 9	.677	0,1966	Valid
	Pernyataan 10	.407	0,1966	Valid

Sumber: *output* SPSS 21 yang diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa hasil masing-masing item pernyataan variabel Keputusan Menjadi Nasabah (Y) memiliki r hitung > r tabel 0,1966 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan “valid”.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk melihat sejauh mana pengukuran terhadap variabel dependen dan independen tidak rentan terhadap pengaruh yang ada dan konsisten dari variabel tersebut dan dapat dikatakan reliabel. Program SPSS 21 memberikan alat untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha*. Reliabilitas kurang dari 0,6, artinya tidak reliabel, sedangkan nilai *cronbach's alpha* > 0,6, maka dapat dikatakan “ reliabel “. Maka ditunjukkan dengan hasil pengujian reliabilitas untuk seluruh variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batasan	Keterangan
X1 (Promosi)	0,833	0,6	Reliabel
X2 (Lokasi)	0,836	0,6	Reliabel
X3 (Gaya Hidup)	0,841	0,6	Reliabel
Y (Keputusan Menjadi Nasabah)	0,859	0,6	Reliabel

Sumber: *output* SPSS 21 yang diolah, 2021.

Jadi dari Tabel 4.10 yaitu uji reliabilitas bahwa masing-masing nilai *cronbach's alpha* dari semua variabel mempunyai nilai diatas 0,6. Maka dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel tersebut reliabel, sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengujian statistik.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### 1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah nilai residual dalam model regresi ini terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Model regresi yang baik haruslah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal, dan dapat dinyatakan normal apabila nilai *asympt. sig* > 0,05.

**Tabel 4.11**  
**Uji Normalitas**  
*Kolmogorov-Smirnov*

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		100
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.23312807
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.110
	<i>Positive</i>	.074
	<i>Negative</i>	-.110
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1.104
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.174
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		

Sumber: *output* SPSS 21 data diolah, 2021.

Berdasarkan *output* pada tabel 4.11 diatas, uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* diatas dapat kita lihat bahwa dimana nilai *asympt. sig* sebesar 0,174 > 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-*

*Smirnov*, maka nilai residual terstandarisasi berdistribusi “ normal “.

## 1.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah pada model regresi ini ditemukan adanya indikasi korelasi antar variabel independen (bebas). Dalam regresi berganda, suatu model regresi haruslah bebas dari gejala multikolinieritas dengan melihat jika nilai  $VIF < 10$  dan nilai  $tolerance > 0,1$ , maka model regresi tersebut dapat dinyatakan terbebas dari gejala multikolinieritas.

**Tabel 4.12**  
**Uji Multikolinieritas**  
**Tolerance dan VIF**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>			
Model		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	(Constant)		
	X1_Promosi	.674	1.484
	X2_Lokasi	.803	1.245
	X3_Gaya Hidup	.614	1.628

a. *Dependent Variable: Y\_Keputusan Menjadi Nasabah*

Sumber: *output* SPSS 21 data diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, dengan melihat nilai *tolerance* X1 (0,674), X2 (0,803), dan X3 (0,614)  $> 0,1$  dan nilai VIF X1 (1,484), X2 (1,245), dan X3 (1,628)  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini dapat dinyatakan “ tidak mengandung gejala multikolinieritas”.

### 1.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah pada model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini menggunakan metode *Glejser*. Model regresi yang baik harus terbebas dari gejala heteroskedastisitas, yang berarti varians dari residual harus konstan untuk keseluruhan variabel, dengan melihat nilai *sig.*  $> 0,05$ .

**Tabel 4.13**  
**Uji Heteroskedastisitas**  
**Uji *Glejser***

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	.563	.575
	X1_Promosi	.444	.658
	X2_Lokasi	.188	.851
	X3_Gaya Hidup	-.388	.699

a. *Dependent Variable: abs\_res*

Sumber: *output* SPSS 21 data diolah, 2021.

Berdasarkan output Tabel 4.13 dapat diketahui bahwa sig. X1 (0,658), X2 (0,851), dan X3 (0,699)  $> 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa pada model regresi ini dinyatakan “ tidak terjadi gejala heteroskedastisitas”.

### 1.4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah variabel-variabel data yang dianalisis tersebut memiliki

keterikatan atau hubungan secara linear atau tidak. Dalam penelitian ini, uji linearitas yang digunakan adalah dengan metode *Lagrange Multiplier* (LM Test) dengan melihat *Chi Square* Hitung < *Chi Square* Tabel, maka dapat dinyatakan persamaan tersebut linear.

**Tabel 4.14**  
**Uji Linearitas**  
***Lagrange Multiplier* (LM Test)**

<i>Model Summary</i> <sup>b</sup>		ANOVA <sup>a</sup>		
Model	<i>R Square</i>	Model	Df	
1	.000	1	Residual	96
a. <i>Dependent Variable: Unstandardized Residual</i>				
b. <i>Predictors: (Constant), x3_kuadrat, x2_kuadrat, x1_kuadrat</i>				

Sumber: *output* SPSS 21 yang diolah, 2021.

$$\begin{aligned}
 \text{Chi Square Hitung} &= n \times R \text{ Square} \\
 &= 100 \times 0,000 \\
 &= 0.
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Chi Square Tabel} &= df= 0,05, 96 \\
 &= 119,87.
 \end{aligned}$$

Berdasarkan *output* Tabel 4.14, dapat diketahui bahwa *Chi Square* Hitung < *Chi Square* Tabel sebesar  $0 < 119,87$ , maka dapat dinyatakan bahwa pada model regresi pada penelitian ini dinyatakan “linear”.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengetahui keakuratan hubungan antara Promosi (X1), Lokasi (X2), dan Gaya Hidup (X3) terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Veteran.

**Tabel 4.15**  
**Analisis Regresi Berganda**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	<i>(Constant)</i>	.269	.365		.737	.463
	X1_Promosi	.377	.078	.380	4.839	.000
	X2_Lokasi	.231	.066	.251	3.482	.001
	X3_Gaya Hidup	.322	.079	.337	4.096	.000

a. *Dependent Variable: Y\_Keputusan Menjadi Nasabah*

Sumber: *output SPSS 21 data diolah, 2021.*

Berdasarkan data tabel 4.15 diatas dapat dilihat nilai konstanta dan koefisien regresi dapat dibentuk dengan persamaan linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,269 + 0,377 \beta_1 + 0,231 \beta_2 + 0,322 \beta_3$$

Keterangan :

Y = Keputusan Menjadi Nasabah

$\beta_1$  = Promosi

$\beta_2$  = Lokasi

$\beta_3$  = Gaya Hidup

Dari persamaan regresi diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Konstanta (a) sebesar 0,269 artinya tanpa adanya variabel Promosi, Lokasi, dan Gaya Hidup, maka Keputusan Menjadi Nasabah akan naik sebesar 0,269.
- b. Koefisien regresi untuk variabel Promosi sebesar 0,377 artinya jika Promosi dinaikan sebesar 1 maka sedangkan variabel yang lain tetap maka akan menyebabkan Keputusan Menjadi Nasabah akan naik sebesar 0,377.
- c. Koefisien regresi untuk variabel Lokasi sebesar 0,231 artinya jika Lokasi dinaikkan sebesar 1 sedangkan variabel lainnya tetap, maka akan menyebabkan Keputusan Menjadi Nasabah naik sebesar 0,231.
- d. Koefisien regresi untuk variabel Gaya Hidup sebesar 0,322 artinya jika Gaya Hidup dinaikkan sebesar 1 sedangkan variabel lainnya tetap, maka akan menyebabkan Keputusan Menjadi Nasabah naik sebesar 0,322.

## **F. Uji Hipotesis**

### **1. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F hitung pada penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel Promosi (X1), Lokasi (X2), dan Gaya Hidup (X3) terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Veteran. Suatu variabel dianggap berpengaruh,



apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dan dinyatakan signifikan apabila nilai  $sig. < 0,05$ . Untuk hasil pengujian  $F_{hitung}$  pada penelitian ini, bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.16**  
**Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	F	sig.
1	Regression	8.093	3	2.698	48.133	.000 <sup>b</sup>
	Residual	5.381	96	.056		
	Total	13.474	99			
a. <i>Dependent Variable: Y Keputusan Menjadi Nasabah</i>						
b. <i>Predictors: (Constant), X3_Gaya Hidup, X2_Lokasi, X1_Promosi</i>						

Sumber: *output* SPSS 21 data diolah, 2021.

Berdasarkan hasil perhitungan uji  $F$  Tabel 4.16 diatas, diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 48,133. Untuk menentukan nilai  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5%, serta *degree of freedom* (derajat kebebasan),  $df = (n-k)$  atau  $(100-4)$  dan  $(k-1)$  atau  $(4-1)$ ,  $df = (100-4 = 96)$  dan  $(4-1= 3)$ . Maka dapat diperoleh hasil untuk  $F_{tabel}$  senilai 2,70. Maka dari itu, hasil perhitungan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $48,133 > 2,70$ ) dengan diperoleh nilai  $sig$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka Promosi ( $X_1$ ), Lokasi ( $X_2$ ), dan Gaya Hidup ( $X_3$ ) berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Veteran.

## 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji  $t$  digunakan untuk menguji variabel independen (bebas) secara parsial terhadap variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, uji  $t$

digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Promosi (X1), Lokasi (X2), dan Gaya Hidup (X3) terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Veteran secara parsial. Untuk melihat hasil perhitungan uji t pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.17**  
**Uji t**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	<i>(Constant)</i>	.269	.365		.737	.463
	X1_Promosi	.377	.078	.380	4.839	.000
	X2_Lokasi	.231	.066	.251	3.482	.001
	X3_Gaya Hidup	.322	.079	.337	4.096	.000

a. *Dependent Variable: Y\_Keputusan Menjadi Nasabah*

Sumber: *output SPSS 21 data diolah, 2021.*

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 4.17 diatas, diperoleh besarnya angka t tabel dengan ketentuan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = (n-k)$  atau  $(100-4) = 96$ , sehingga diperoleh nilai t tabel = 1,98498, maka dapat diketahui masing-masing variabel sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 21.0 seperti pada tabel diatas, variabel Promosi (X1) memiliki t hitung senilai 4,839 dengan nilai sig. 0,000. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak, didasarkan dengan nilai t hitung  $>$  t tabel,  $-t$  hitung  $<$   $-t$  tabel, atau jika signifikansi  $<$  0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima. Hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh

nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel (  $4,839 > 1,98498$  ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka Promosi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Veteran.

- b. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 21.0 seperti pada tabel diatas, variabel Lokasi (X2) memiliki  $t$  hitung senilai  $3,482$  dengan nilai sig.  $0,001$ . Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak, didasarkan dengan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel,  $-t$  hitung  $<$   $-t$  tabel, atau jika signifikansi  $<$   $0,05$ , maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima. Hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel (  $3,482 > 1,98498$  ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ , maka Lokasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Veteran.
- c. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 21.0 seperti pada tabel diatas, variabel Gaya Hidup (X3) memiliki  $t$  hitung senilai  $4,096$  dengan nilai sig.  $0,000$ . Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak, didasarkan dengan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel,  $-t$  hitung  $<$   $-t$  tabel, atau jika signifikansi  $<$   $0,05$ , maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima. Hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel (  $4,096 > 1,98498$  ) dan nilai signifikansi

d. sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka Gaya Hidup (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Veteran.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi (Adj R2) pada dasarnya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat).

**Tabel 4.18**  
**Koefisien Determinasi**

<i>Model Summary</i>				
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.775 <sup>a</sup>	.601	.588	.23674
a. Predictors: (Constant), X3_Gaya Hidup, X2_Lokasi, X1_Promosi				

Sumber: *output* SPSS 21 data diolah, 2021.

Berdasarkan hasil perhitungan Koefisien Determinasi pada Tabel 4.18 nilai Koefisien Determinasi (Adj R2) sebesar 0,588, yang artinya hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel bebas (*independent*) yaitu variabel Promosi (X1), Lokasi (X2), dan Gaya Hidup (X3) terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Veteran sebesar 58,8%, sedangkan sisanya 41,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang belum diteliti atau tidak termasuk dalam regresi pada penelitian ini.

## **F. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Promosi, Lokasi, dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Veteran. Pembahasan dan hasil penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Promosi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Veteran.**

Promosi merupakan faktor utama yang diperhatikan oleh pihak bank dalam meningkatkan keputusan menjadi nasabah dengan mengenal dan menggunakan produk dan jasa perbankan. Hal ini terjadi karena bentuk promosi yang dilakukan memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan informasi yang tepat, pemberian informasi seperti melakukan pemberian brosur, periklanan, serta media sosial dalam berupaya mengajak serta membujuk para calon nasabahnya.

Karyawan-karyawan Bank membantu menawarkan produk-produk yang mereka miliki serta jasa yang ada pada bank Syariah Indonesia Kantor cabang pembantu Palembang Veteran dalam menarik dan mempertahankan nasabahnya, Maka dari itu promosi sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang pembantu Palembang Veteran.

Berdasarkan hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel (  $4,839 > 1,98498$  ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka Promosi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Veteran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniati (2017) yang menyatakan bahwa Promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah.

**2. Lokasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Veteran.**

Lokasi merupakan tempat diperjual belikannya produk bank dan pusat pengendalian perbankan dalam bersaing menentukan lokasi dan melakukan aktivitas dalam menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Oleh karena itu, Perusahaan sangat berhati-hati dalam menentukan lokasi yang tepat untuk memperoleh para calon nasabahnya.

Lokasi Bank Syariah Indonesia Kantor cabang pembantu Palembang Veteran yang mereka tentukan sangatlah tepat dan berdekatan dengan keramaian serta mudah dilalui alat transportasi yang memudahkan para calon nasabahnya datang ke Bank tersebut.

Jadi, para nasabah tidak enggan untuk datang ke bank tersebut. Karena bentuk upaya lokasi yang ditentukan mereka sangatlah tepat dan menarik para calon nasabahnya. Maka dari itu Lokasi sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia kantor cabang pembantu Palembang Veteran.

Berdasarkan hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel (  $3,482 > 1,98498$  ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ , maka Lokasi ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Veteran .

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri Tandi Larasati (2017) yang menyatakan bahwa Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah.

**3. Gaya Hidup ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Veteran.**

Gaya Hidup merupakan faktor pribadi yang mempengaruhi seseorang dalam mengambil sebuah keputusan untuk menjadi nasabah bank. Hal ini dengan adanya Gaya Hidup yang dimiliki oleh para nasabah dalam menentukan produk dan jasa perbankan apa yang mereka akan gunakan sesuai dengan dengan gaya hidupnya sendiri.

Seperti halnya nasabah yang memiliki gaya hidup ingin menggunakan produk-produk jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah dan ingin mengetahui lebih mengenai akad-akad perbankan syariah, maka dari itu Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia kantor cabang pembantu Palembang Veteran.

Berdasarkan hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel (  $4,096 > 1,98498$  ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka Gaya Hidup (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Veteran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Umi Amritaningsih (2016) yang menyatakan bahwa Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah.